

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian Karakteristik Responden

##### 1. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengolahan data yang berbentuk angket/kuesioner yang terdiri dari 10 pernyataan untuk  $X_1$ , 10 pernyataan untuk  $X_2$ , dan 10 pernyataan untuk  $Y$ . Masing-masing variabel adalah Harga  $X_1$ , kualitas produk  $X_2$ , dan kepuasan konsumen  $Y$ . Penelitian ini menggunakan skala likert.

Penelitian ini menggunakan skala likert untuk menghitung setiap angka yang diperoleh dari masing-masing kuesioner indikator setiap variabel. Maka dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel. 1 Skala Ordinal

Pernyataan	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Berdasarkan tabel 1 Ketentuan masing-masing bobot nilai berlaku untuk semua variabel yakni variabel dependen (harga  $X_1$  dan kualitas produk  $X_2$ ) dan variabel independen (kepuasan konsumen  $Y$ ).

Karakteristik responden adalah karakteristik dari responden itu sendiri, karakteristik responden juga dapat diartikan sebagai gambaran, atau identitas yang menjadi sampel dalam penelitian yang dilakukan. Hal ini dapat diketahui sejauh mana identitas diri responden. Dalam penelitian ini dikelompokkan dalam beberapa kelompok yaitu jenis kelamin responden, usia responden, dan asal instansi responden.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga dan kualitas produk merek beras topi koki terhadap kepuasan konsumen, yang mana dalam melakukan penelitian ini ditetapkan sebanyak 75 orang yang membeli beras topi koki yang dijadikan sebagai responden. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menetapkan 75 orang yang ditetapkan sebagai responden, dimana dari 75 kuesioner yang dibagikan kepada responden dan telah dikembalikan dan dapat diolah lebih lanjut. Adapun karakteristik responden sebagai berikut :

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Dari hasil penelitian yang didapat dari menyebarkan kuesioner, maka diperoleh jumlah responden laki-laki dan perempuan yang telah berpartisipasi mengisi kuesioner yang telah peneliti sebar maka diperoleh hasil pada tabel nomor 2 :

Tabel 2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah orang	Persentase (%)
1	Laki-laki	24	32%
2	Perempuan	51	68%
Total		75	100%

Sumber : data primer yang telah diolah

Berdasarkan dari tabel data nomor 2, kuesioner persentase terbesar responden yaitu jenis kelamin perempuan sebesar 68 % atau 51 orang, jika dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 32% atau 24 orang.

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Dari hasil penelitian yang didapat dari menyebarkan kuesioner, maka dapat dikelompokkan berdasarkan usia yang dapat dilihat pada tabel nomor 3 :

Tabel 3 Karakteristik responden berdasarkan usia

No	Kelompok usia	Jumlah	Persentase (%)
1	20-30	42	56%
2	31-40	30	40%
3	41-50	3	4%
Total		75	100%

Sumber : data primer yang telah diolah

Berdasarkan dari tabel 3 menunjukkan bahwa usia responden yang paling banyak atau yang lebih dominan adalah usia dari 20-30 tahun sebanyak 42 orang atau 56%, sedangkan usia 31-40 sebanyak 30 orang atau 40% dan usia 41-50 sebanyak 3 orang atau 4%.

c. Karakteristik responden berdasarkan asal instansi

Dari hasil penelitan yang didapat dari menyebarkan kuesioner, maka diperoleh asal instansi setiap responden yang mengisi kuesioner maka dapat dilihat pada tabel nomor 4 :

Tabel 4 Karakteristik responden berdasarkan asal instansi

No	Asal Instansi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Dusun 1 Muara Baru	59	78%
2	Uin Raden Fatah	10	13%
3	Uniska Banjarmasin	1	1,3%
4	Pondok Pesantren Masdarul Ulum	1	1,3%
5	STAI Yapnas Jenepono	1	1,3%
6	Universitas IBA	1	1,3%
7	Teluk Kecapi	1	1,3%
8	Ulak Petangisan	1	1,3%
Total		75	100%

Sumber : data primer yang telah diolah

Berdasarkan data tabel 4 bisa dilihat bahwa dalam penelitian ini responden berdasarkan asal instansi mayoritas Dusun 1 Desa Muara Baru adalah ibu-ibu dengan frekuensi 59 orang atau 78%, Uin Raden Fatah 10 orang atau 13%, Uniska Banjarmasin 1 orang atau 1,3%, Pondok Pesantren Masdarul Ulum 1 orang atau 1,3%, STAI Yapnas Jenepono 1 orang atau 1,3%, Universitas IBA 1 orang atau 1,3%, Teluk Kecapi 1 orang atau 1,3% dan Ulak Petangisan 1 orang atau 1,3%.

d. Hasil skor jawaban data angket/kuesioner

Berikut ini adalah tabel yang disajikan oleh peneliti hasil dari skor jawaban responden angket/kuesioner yang telah disebarakan oleh penulis yaitu sebagai berikut

:

1) Variabel Harga ( $X_1$ )

Di bawah ini adalah tabel hasil dari jawaban responden yakni dari masingmasing indikator mengenai variabel harga  $X_1$  maka dapat dilihat pada tabel nomor 5 :

Tabel. 5 Hasil jawaban responden tentang harga

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Harga produk berapps topi koki sesuai dengan yang diinginkan konsumen	22%	29%	30%	17%	1,3%
2.	Harga produk beras topi koki terjangkau oleh semua konsumen	18%	37%	26%	17%	-
3.	Harga produk beras topi koki lebih murah dibanding merek beras lain	16%	25%	37%	21%	-
4.	Harga produk beras topi koki bervariasi	17%	60%	20%	2,6%	-
5.	Harga produk beras topi koki sangat tinggi dari pada produk merek beras lain	32%	34%	29%	1,3%	1,3%
6.	Produk beras topi koki memiliki manfaat	14%	56%	28%	1,3%	-
	yang bisa bersaing dengan produk beras lain					

7.	Produk beras topi koki berambisi untuk memberikan hasil yang baik untuk para konsumen	8%	54%	36%	1,3%	-
8.	Produk beras topi koki lebih ekonomis dari pada produk merek beras lain	16%	38%	29%	16%	-
9.	Produk beras topi koki memiliki harga yang terjangkau dibanding beras lain	16%	34%	36%	13%	-
10.	Keterjangkauan harga sesuai dengan ukuran produk yang dimiliki	13%	27%	42%	6,6%	-

## 2) Variabel kualitas produk ( $X_2$ )

Berikut ini adalah tabel jawaban responden mengenai variabel kualitas produk ( $X_2$ ) yang dapat dilihat pada tabel 6 :

Tabel. 6 Hasil jawaban responden tentang kualitas produk

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Beras topi koki bersih dari kutu	24%	54%	20%	1,3%	-
2.	Beras topi koki tidak remuk atau patah	26%	52%	10%	1,3%	-
3.	Beras topi koki beras yang pulen	28%	50%	10%	1,3%	-
4.	Beras topi koki dapat memberikan rasa enak saat mengkonsumsinya	24%	48%	26%	1,3%	-

5.	Beras topi koki memiliki kualitas dengan rasa yang khas dan berbeda dari produk lain	24%	46%	28%	1,3%	-
6.	Karung beras topi koki tidak mudah koyak	22%	48%	28%	1,3%	-
7.	Daya tahan kemasan yang tahan lama	18%	45%	34%	1,3%	-
8.	Desain kemasan produk beras topi koki yang menarik	18%	42%	34%	2,6%	-
9.	Merasa aman dan nyaman dalam melakukan transaksi ketika membeli produk beras topi koki	20%	41%	38%	-	-
10.	Pegawai tokoh/warung tidak pernah lupa memberikan struck belanja kepada konsumen	13%	28%	37%	21%	-

### 3) Variabel Kepuasan konsumen (Y)

Berikut ini adalah tabel hasil jawaban responden mengenai variabel kepuasan konsumen yang dapat dilihat pada tabel 7 :

Tabel. 7 Hasil jawaban responden tentang kepuasan konsumen

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N/R	TS	STS
		5	4	3	2	1

1.	Konsumen merasa puas dengan pelayanan penanganan keluhan dalam membeli beras topi koki	13%	40%	38%	8%	-
2.	Pegawai Tokoh atau warung beras topi koki selalu memberikan perhatian kepada konsumen yang melakukan keluhan	17%	33%	41%	8%	-
3.	Pegawai tokoh sigap dalam menanggapi keluhan dari konsumen	16%	42%	36%	4%	-
4.	Konsumen mendapatkan penanganan keluhan yang adil dalam memecahkan permasalahan keluhan dari konsumen	16%	41%	37%	5,4%	-
5.	Konsumen merasa aman dan nyaman dalam menyampaikan keluhan	17%	40%	37%	5,4%	-
6.	pegawai tokoh dapat mengatasi permasalahan pada saat survei kepuasan konsumen	13%	50%	30%	4%	-
7.	Konsumen memberikan titik lemah atau permasalahan yang didapat pada saat membeli produk beras topi koki	13%	42%	38%	5,4%	-
8.	Beras topi koki memiliki produk yang dapat diandalkan dari segi pelayanannya dibanding beras yang lain	17%	32%	41%	9,3%	-

9.	Merasa puas dengan kinerja yang diberikan kepada konsumen dibanding kinerja beras lain	14%	38%	40%	6,6%	-
10.	Merasa puas dengan harga dan kualitas pelayanan pegawai tokoh beras topi koki dibanding beras lain	18%	41%	33%	6,6%	-

Berdasarkan tabel nomor 7 dapat diketahui bahwa mayoritas responden setuju bahwa system keluhan dan saran, *gost shopping*, analisis mantan pembeli dan survey kepuasan pelanggan menjadi tolak ukur dalam menentukan kepuasan konsumen itu sendiri. Dimana mayoritas responden menjawab setuju mengenai indikator kepuasan konsumen yakni dapat dilihat pada tabel nomor 7 indikator kepuasan konsumen.

## B. Hasil Pengujian Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila kuesioner tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan, di uji validasinya dari hasil r hitung

kita bandingkan dengan r tabel dengan sig 5%. Jika  $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$  maka valid. Jika  $N$

$= 75$  maka r tabelnya adalah 0,227.

Berikut ini ini hasil uji validitas masing-masing pertanyaan :

a. Variabel Harga ( $X_1$ )

Dari hasil penyebaran kuesioner penulis menyajikan hasil dari pengujian uji validitas variabel harga ( $X_1$ ) dapat dilihat pada tabel 8 :

**Tabel. 8**

Hasil pengujian Uji Validitas Harga ( $X_1$ )

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,684	0,227	Valid
2	0,780	0,227	Valid
3	0,683	0,227	Valid
4	0,524	0,227	Valid
5	0,807	0,227	Valid
6	0,827	0,227	Valid
7	0,778	0,227	Valid
8	0,769	0,227	Valid
9	0,783	0,227	Valid
10	0,630	0,227	Valid

Sumber : data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai r hitung untuk masing-masing indikator memiliki r hitung lebih besar dibanding r tabel untuk sampel 10 dan sig 5% (0,05), diperoleh r tabel sebesar 0,227. Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel harga ( $X_1$ ) adalah valid.

b. Variabel Kualitas Produk ( $X_2$ )

Dari hasil penyebaran kuesioner penulis menyajikan hasil dari pengujian uji validitas variabel kualitas produk ( $X_2$ ) dapat dilihat pada tabel 9 :

**Tabel. 9**

Hasil pengujian uji validitas variabel kualitas produk ( $X_2$ )

Item Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
1	0,636	0,227	Valid
2	0,778	0,227	Valid
3	0,795	0,227	Valid
4	0,778	0,227	Valid
5	0,806	0,227	Valid
6	0,826	0,227	Valid
7	0,774	0,227	Valid
8	0,766	0,227	Valid
9	0,779	0,227	Valid
10	0,611	0,227	Valid

Sumber : data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa nilai r hitung untuk masing-masing indikator memiliki r hitung lebih besar dibanding r tabel untuk sampel 10 dan sig 5% (0,05), diperoleh r tabel sebesar 0,227. Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel kualitas produk ( $X_2$ ) adalah valid.

c. Variabel Kepuasan Konsumen (Y)

Dari hasil penyebaran kuesioner penulis menyajikan hasil dari pengujian uji validitas variabel kepuasan konsumen Y dapat dilihat pada tabel 10 :

**Tabel. 10**

Hasil pengujian uji validitas variabel kepuasan konsumen (Y)

Item Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
1	0,765	0,227	Valid

2	0,725	0,227	Valid
3	0,775	0,227	Valid
4	0,755	0,227	Valid
5	0,770	0,227	Valid
6	0,755	0,227	Valid
7	0,872	0,227	Valid
8	0,761	0,227	Valid
9	0,840	0,227	Valid
10	0,748	0,227	Valid

Sumber : data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa nilai r hitung untuk masing-masing indikator memiliki nilai r hitung lebih besar dibanding r tabel untuk sampel 10 dan sig 5% (0,05), diperoleh r tabel sebesar 0,227. Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel harga (Y) adalah valid.

Cara mengambil keputusan valid atau tidaknya suatu pertanyaan :

- a. Membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka pertanyaan tersebut valid
- b. Dengan melihat nilai Sig 5%. Jika nilai sig 5% lebih kecil dari 0.05 maka pertanyaan tersebut valid.

Rumus mencari r tabel:

$$DF = n - 2$$

$$DF = 75 - 2$$

$$DF = 73$$

$$r \text{ tabel} = 0.227$$

keterangan :

DF : Degree of freedom

N : Besar sampel

Dari pertanyaan di atas, dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan tersebut adalah valid, karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai sig 5% lebih kecil dari 0,05.

## 2. Uji reliabilitas

Uji alat ukur (kuisisioner) yang kedua adalah reliabel, yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat diandalkan. Reliabilitas adalah ukuran konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah variabel bentukan yang menunjukkan derajat sampai dimana masing-masing indikator itu mengindikasikan sebuah variabel bentukan yang umum. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur sebuah kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisisioner dinyatakan dikatakan reabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai

*Coronbach Alpha*  $>$  0,60.

### a. Variabel Harga ( $X_1$ )

Dari hasil yang di dapat dari hasil pengujian uji reliabilitas variabel harga ( $X_1$ ) dapat di lihat pada tabel nomor 11 :

#### **Tabel. 11**

Hasil uji reliabilitas variabel harga ( $X_1$ )

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	11

Sumber : data primer yang telah diolah

Berdasarkan dari tabel 11 dapat di lihat bahwa hasil dari pengujian uji *reliability statistics*, dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,756. Hal ini berarti bahwa pernyataan yang merupakan dimensi variabel harga ( $X_1$ ) adalah reliabel karena nilai *cronbach's alpha*  $0,756 >$  dari 0,60.

b. Variabel Kualitas Produk ( $X_2$ )

Dari hasil yang di dapat dari hasil pengujian uji reliabilitas variabel kualitas produk ( $X_2$ ) dapat di lihat pada tabel nomor 12 :

**Tabel. 12**

Hasil uji reliabilitas variabel kualitas produk ( $X_2$ )

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	11

Sumber : data primer yang telah diolah

Berdasarkan dari tabel 12 dapat di lihat bahwa hasil dari pengujian uji *reliability statistics*, bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,776. Hal ini berarti

bahwa pernyataan yang merupakan dimensi variabel kualitas produk ( $X_2$ ) adalah reliabel karena nilai *cronbach's alpha*  $0,776 >$  dari  $0,60$ .

c. Variabel Kepuasan Konsumen (Y)

Dari hasil yang di dapat dari hasil pengujian uji reliabilitas variabel kepuasan konsumen dapat di lihat pada tabel nomor 13 :

**Tabel. 13**

Hasil uji reliabilitas variabel kepuasan konsumen (Y)

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.779	11

Sumber : data primer yang telah diolah

Berdasarkan dari tabel 13 dapat dilihat bahwa hasil dari pengujian uji *reliability statistics*, bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,776$ . Hal ini berarti bahwa pernyataan yang merupakan dimensi variabel Kepuasan konsumen (Y) adalah

reliabel karena nilai *cronbach's alpha*  $0,779 >$  dari  $0,60$ .

C. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi asumsi analisis regresi linier berganda untuk memperoleh nilai koefisien yang tidak biasa maka harus dilakukan uji asumsi klasik. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik.

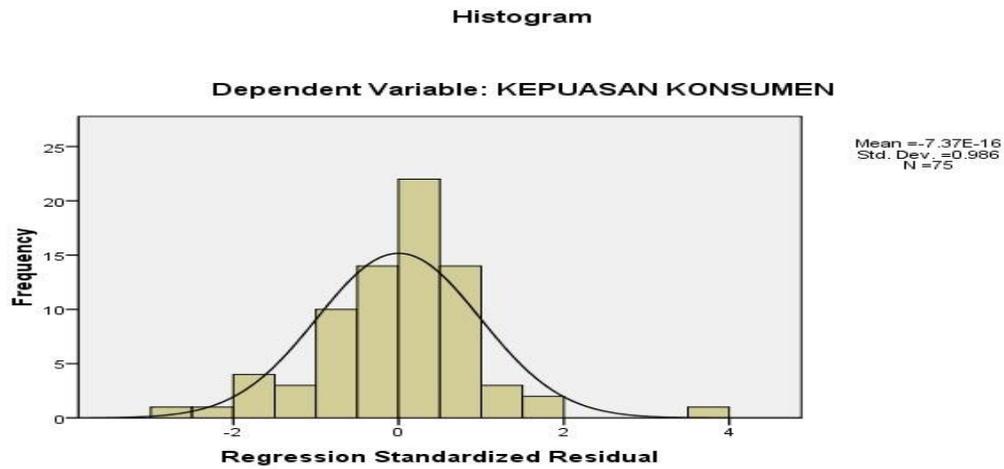
1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi kedua variabel mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki distribusi normal. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval maupun rasio. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonalnya maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

Di bawah ini adalah hasil dari pengujian uji normalitas dengan histogram dengan menggunakan SPSS versi 16.0 dapat di lihat pada gambar nomor 2 :

## **Gambar 2**

## Hasil pengujian uji normalitas dengan histogram



Sumber : data primer yang telah diolah

Berdasarkan gambar nomor 2 dapat dilihat bahwa dari gambar grafik normal histogram dapat diketahui bahwa variabel independen dan variabel dependen berada pada garis diagonal dan mengikuti histogram diagonalnya maka dapat disimpulkan regresi memenuhi asumsi normalitas.

### D. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

1. Uji Regresi linier berganda analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih variabel independen dengan variable dependen. Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakaah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif analisis ini untuk menguji hipotesis yaitu :

Hipotesis 1 : Ada pengaruh harga terhadap kepuasan konsumen di Desa Muara Baru  
Kec. Pemulutan

$H_1$  : Terdapat pengaruh harga produk beras topi koki terhadap kepuasan  
konsumen di Desa Muara Baru Kec. Pemulutan

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh harga produk beras topi koki terhadap kepuasan  
Konsumen di Desa Muara Baru Kec. Pemulutan

Hipotesis 2 : Ada pengaruh kualitas produk beras topi koki terhadap kepuasan  
konsumen di Desa Muara Baru Kec. Pemulutan

$H_1$  : Terdapat pengaruh kualitas produk beras topi koki terhadap kepuasan  
konsumen di Desa Muara Baru Kec. Pemulutan

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh kualitas produk beras topikoki terhadap  
kepuasan konsumen di Desa Muara Baru Kec. Pemulutan

Hipotesis 3 : Ada pengaruh harga dan kualitas produk beras topi koki terhadap  
kepuasan konsumen di Desa Muara Baru Kec. Pemulutan

$H_1$  : Terdapat pengaruh harga dan kualitas produk beras topi koki terhadap  
kepuasan konsumen di Desa Muara Baru Kec. Pemulutan

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh harga dan kualitas produk beras topi koki terhadap  
kepuasan konsumen di Desa Muara Baru Kec. Pemulutan

Berikut ini adalah hasil dari pengujian uji persamaan regresi linear berganda  
dapat di lihat pada tabel nomor 15 :

**Tabel. 15**

Hasil pengujian Persamaan regresi linear berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.844	3.670		.230	.819
	HARGA	.377	.113	.325	3.331	.001
	KUALITAS PRODUK	.568	.108	.513	5.261	.000

Sumber : data primer yang telah diolah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,844 + 0,377 (X_1) + 0,568 (X_2) + e$$

Keterangan :

a : Koefisien regresi (konstanta)

b<sub>1</sub> : Koefisien regresi untuk X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> : Koefisien regresi untuk X<sub>2</sub>

X<sub>1</sub> : Harga

X<sub>2</sub> : Kualitas produk

e : Tingkat Error

Alasan menggunakan rumus tersebut karena variabel independen lebih dari satu.

Untuk dapat mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen dan variabel dependen dilihat dari signifikansi setiap variabel.

1. Nilai konstanta sebesar 0,844 menunjukkan bahwa variabel harga dan kualitas produk dianggap konstan atau sama dengan 0 terhadap kepuasan konsumen yaitu 0,844
2. Koefisien regresi ( $X_1$ ) sebesar 0,377 dinyatakan bahwa variabel harga positif terhadap kepuasan konsumen sebesar 0,377
3. Koefisien regresi ( $X_2$ ) sebesar 0,568 dinyatakan bahwa variabel kualitas produk positif terhadap kepuasan konsumen sebesar 0,568

## 2. Uji Determinan ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi berfungsi untuk menunjukkan seberapa besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil analisis regresi linier uji koefisien determinasi, dengan bantuan program SPSS 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut. Koefisien Determinan pada intinya mengetahui seberapa besar kontribusi persentase variabel bebas (independen) yang kualitas produk dan harga dalam menerangkan variabel terikat yaitu kepuasan konsumen. Uji koefisien determinasi berfungsi untuk menunjukkan seberapa besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Berikut ini adalah hasil dari pengujian uji R square (uji determinan) dapat dilihat pada tabel 16 :

**Tabel. 16**

Hasil pengujian Uji R Square

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.758 <sup>a</sup>	.575	.563	4.20532	2.175

a. Dependent Variable: KEPUASAN KONSUMEN

Sumber : Pengolahan Data Primer

Berdasarkan dari tabel 16 dapat di lihat bahwa hasil perhitungan didapatkan nilai  $R^2$  sebesar 0,575. Ini berarti bahwa kepuasan konsumen pengguna beras topi koki di Desa Muara Baru 57,5% dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel harga dan kualitas produk. Sedangkan sisanya 42,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk didalam model seperti pendapatan,tingkat pendidikan dan lain-lain.

Setelah di uji koefisien determinasi, kemudian dilakukan uji koefisien korelasi. Koefisien. korelasi adalah salah satu metode dalam teknik analisis korelasi yang bertujuan untuk mendapatkan nilai kekuatan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dimana hasilnya dapat memperlihatkan kekuatan hubungan, signifikansi hubungan dan arah hubungan. untuk mengetahui dan memberikan

penafsiran terhadap koefien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil.

Maka dapat berpedoman pada ketentuan koefisien korelasi yang dapat di lihat pada tabel nomor 17 :

**Tabel. 17**

### Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 17 dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,575 maka dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dan variabel independen memiliki hubungan yang sedang.

### 3. Uji Parsial (t)

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda yaitu untuk menganalisis pengaruh harga ( $X_1$ ), kualitas produk ( $X_2$ ) terhadap kepuasan konsumen ( $Y$ ). Variabel-variabel independen yang diduga mempengaruhi kepuasan konsumen di Desa Muara Baru Kec. Pemulutan dibatasi menjadi dua variabel yaitu harga ( $X_1$ ), kualitas produk ( $X_2$ ). Kedua variabel tersebut dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 16.0. Berikut

tabel hasil analisis uji t.

Berikut ini adalah hasil dari pengujian uji parsial (uji t) dapat di lihat pada tabel nomor 18 :

**Tabel. 18**

Hasil uji parsial (uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.844	3.670		.230	.819
	HARGA	.377	.113	.325	3.331	.001
	KUALITAS PRODUK	.568	.108	.513	5.261	.000

a. Dependent Variable: KEPUASAN KONSUMEN

Sumber : Pengolahan Data Primer (2022)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen (harga dan kualitas produk) terhadap variabel dependen (kepuasan konsumen) dapat dilihat dari nilai signifikansi setiap variabel.

- a. Dari hasil perhitungan tabel di atas harga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen karena nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $3.331 > 1.993$  dan nilai signifikan yang dihasilkan  $0.001$  lebih kecil dari  $0.05$ . Maka hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. artinya variabel harga berpengaruh yang signifikan terhadap kepuasan konsumen.

- b. Dari hasil perhitungan tabel di atas kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen karena nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $5.261 > 1.993$  dan nilai signifikan yang dihasilkan  $0.000$  lebih kecil  $0.05$ . Maka hal ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel kualitas produk berpengaruh yang signifikan terhadap kepuasan konsumen.

$t$  tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikan  $0,05$  dengan menggunakan rumus sebagai berikut :  $DF = a/2 ; n - K - 1$   $t = 0,05/2 ; 75 - 2 - 1$   $t = 0,025 ; 72$   $t = 1.993$

Keterangan :

$K$  = Jumlah Variabel

Independen  $a$  = Tingkat

Kepercayaan  $5\%$  ( $0,05$ )  $n$  =

Jumlah Sampel

Berdasarkan hasil diatas dapat kita lihat bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan nilai Signifikannya lebih kecil dari  $0.05$  artinya terdapat pengaruh yang nyata antara variabel harga dan kualitas produk merek beras topi koki terhadap kepuasan konsumen di Desa

Muara Baru Kec. Pemulutan.

#### 4. Uji Korelasi

Adalah teknik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih. Jika nilai signifikansi kurang dari  $0,05$  maka berkorelasi atau ada hubungan dan jika nilai signifikansi lebih dari  $0,05$  maka tidak berkorelasi atau tidak adanya hubungan.

Tabel. 19

**Hasil pengujian uji korelasi variabel independen dan variabel dependen**

**Correlations**

		HARGA	KUALITAS PRODUK	KEPUASAN KONSUMEN
HARGA	Pearson Correlation	1	.617**	.642**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	75	75	75
KUALITAS PRODUK	Pearson Correlation	.617**	1	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	75	75	75
KEPUASAN KONSUMEN	Pearson Correlation	.642**	.714**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
N		75	75	75

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan dari tabel nomor 19 dapat dilihat bahwa variabel independen dan variabel dependen dengan nilai signifikansi 0,000 untuk variabel harga, 0,000 untuk variabel kualitas produk dan 0,000 untuk variabel kepuasan konsumen. Maka hasil yang didapat dari pengujian uji korelasi bahwa kedua variabel ini memiliki hubungan atau berkorelasi. Dari tabel di atas dapat pula diketahui bahwa nilai korelasi dari harga 0,617 dan nilai korelasi dari kualitas produk 0,714 dan nilai korelasi kepuasan konsumen adalah 0,642.

**Tabel. 20**

**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan

0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan variabel dependen berkorelasi atau terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut dengan nilai korelasi

0,714 yakni memiliki hubungan yang kuat.

#### E. Pembahasan

##### 1. Harga berpengaruh terhadap kepuasan konsumen

Di lihat dari hasil uji hipotesis bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen, dari hasil yang didapat dalam pengujian uji parsial sebesar 3,331 yang berarti lebih besar dari t table yaitu sebesar 1,993. Kemudian dapat pula dilihat dari nilai signifikan yakni 0,001 yang berarti lebih kecil dari signifikan 0,05. Dengan demikian  $H_a$  diterima bahwa secara parsial harga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen. Ini menunjukkan bahwa harga berpengaruh yang signifikan terhadap kepuasan konsumen.

##### 2. Kualitas produk berpengaruh terhadap kepuasan konsumen

Di lihat dari hasil uji hipotesis bahwa kualitas produk memberikan hasil yang signifikan dan positif terhadap kepuasan konsumen. Dilihat dari hasil uji parsial sebesar 5.261 yang berarti lebih besar dari t table yaitu 1.993. dan dapat pula dilihat dari nilai signifikan yakni sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari

signifikan 0,05. Dengan demikian  $H_a$  diterima bahwa secara persial kualitas produk berpengaruh yang signifikan terhadap kepuasan konsumen dan hal ini menunjukkan bahwa kualitas produk berpengaruh yang signifikan dan positif terhadap kepuasan konsumen.

3. Kekuatan hubungan harga dan kualitas produk terhadap kepuasan konsumen Di lihat dari hasil pengujian uji korelasi bahwa variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan atau berkorelasi dengan nilai signifikansi 0,000 untuk variabel harga, 0,000 untuk variabel kualitas produk, dan 0,000 untuk variabel kepuasan konsumen. Maka didapat hasil bahwa signifikansi lebih kecil dari 0,000 dengan nilai korelasi 0,741 dengan nilai interval 0,60-0,799 dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang kuat.